

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, DAN
RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PT. AKASHA WIRA INTERNATIONAL, TBK**

**Hadijah Febriana
Megalana Setya Ayati**

Dosen Dan Mahasiswa Universitas Pamulang

dosen02182@unpam.ac.id , megalanasetya@gmail.com

ABSTRAK

Riset ini untuk melihat efek "*Debt to Equity Ratio*" dan "*Returun On Asset*" atas "Harga Saham" di PT. Akasha Wira International, Tbk dengan metode penelitian kuantitatif. Olah data menggunakan SPSS dan menganalisis data dengan uji asumsi klasik, regresi, koefisien determinasi, dan hipotesis. Berdasarkan uji t parsial diperoleh hasil t hitung *DER* yaitu $t_{hitung} - 0,376 < t_{tabel} 2,30600$ yang artinya tidak terdapat efek atas "Harga Saham". Untuk t hitung *ROA* $t_{hitung} 3,199 > t_{tabel} 2,30600$ berarti terdapat efek atas "Harga Saham". Kemudian hasil F hitung sebesar $7,886 > 4,459$,dapat diartikan adanya efek antara "*Debt to Equity Ratio*" dan "*Returun On Asset*" atas "Harga Saham"

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio, Return On Asset, dan Harga Saham*

ABSTRACT

This research is to see the effect of "Debt to Equity Ratio" and "Return on Assets" on the "Stock Price" at PT. Akasha Wira International, Tbk with quantitative research methods. The Data was processed using SPSS and analyzed the data with the classical assumption test, regression, coefficient of determination, and hypothesis. Based on the partial t-test, the result of the DER are $-0.376 < t_{table} 2.30600$, which means that there is no effect on the "Stock Price". For t count ROA $t_{count} 3.199 > t_{table} 2.30600$ means that there is an effect on "Stock Prices". Then the result of F count is $7.886 > 4.459$, it can be interpreted that there is an effect between "Debt to Equity Ratio" and "Return on Assets" on the "Stock Price".

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Current Ratio and Return On Equity*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi perekonomian merupakan suatu hal sangat penting untuk diperhatikan. Banyak perusahaan yang

mengalami kebangkrutan dikarenakan efek dari kondisi perekonomian yang tidak menentu. Perusahaan baik skala kecil atau besar harus mempunyai perhatian besar pada perkembangan posisi keuangan di

perusahaannya. Pasar modal dapat meningkatkan perekonomian disebuah negara, karena dengan adanya pasar modal akan ada kegiatan penanaman modal untuk meningkatkan penjualan guna memperoleh laba dan memperbaiki kinerja perusahaan.

PT. Akasha Wira Internasional, Tbk adalah penyedia produk sekaligus penyalur air minum kemasan. Perusahaan ini juga memiliki bisnis kosmetika. Dengan produk yang dimiliki, memberikan dampak adanya persaingan antara perusahaan yang sejenis sehingga perlu diperhatikan kinerja perusahaan. Terlihat dari laporan keuangan PT. Akasha Wira Internasional, Tbk, terdapat kecenderungan penurunan atau kenaikan harga saham dari tahun ketahun.

Tabel 1
Data Laporan Keuangan

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	Laba Sebelum Pajak	Bersih	Total Aset	Harga Saham
(dalam jutaan rupiah)						
2008	Rp. 135.117	Rp. 51.808	Rp. -15.208		Rp. 185.015	Rp. 210
2009	Rp. 115.608	Rp. 68.276	Rp. 16.431		Rp. 178.587	Rp. 590
2010	Rp. 201.013	Rp. 98.878	Rp. 31.876		Rp. 331.141	Rp. 1620
2011	Rp. 190.502	Rp. 115.746	Rp. 23.865		Rp. 318.043	Rp. 1010
2012	Rp. 170.972	Rp. 209.322	Rp. 83.378		Rp. 389.094	Rp. 1921
2013	Rp. 176.289	Rp. 264.778	Rp. 35.636		Rp. 441.064	Rp. 2000
2014	Rp. 209.066	Rp. 295.799	Rp. 31.021		Rp. 504.865	Rp. 1375
2015	Rp. 324.859	Rp. 328.469	Rp. 43.839		Rp. 653.254	Rp. 1015
2016	Rp. 481.081	Rp. 383.488	Rp. 44.891		Rp. 107.498	Rp. 1000
2017	Rp. 417.333	Rp. 319.011	Rp. 38.332		Rp. 840.346	Rp. 885
2018	Rp. 399.301	Rp. 481.914	Rp. 52.658		Rp. 881.275	Rp. 920

Tabel 2
DER, ROA dan Harga Saham

Tahun	DER (kali)	ROA (%)	Harga Saham (Rp)
2008	2,56	-8,21%	210
2009	1,61	9,15%	590
2010	2,24	9,75%	1620
2011	1,51	8,18%	1010
2012	0,86	21,42%	1920
2013	0,66	12,59%	2000
2014	0,70	6,14%	1375
2015	0,98	5,02%	1015
2016	0,99	7,29%	1000
2017	0,98	4,55%	885
2018	0,82	6,00%	920

Tabel 2 menunjukkan permasalahan yang terjadi adanya ketidak stabilan antara “Debt to Equity Ratio”, “Return On Asset” dan “Harga Saham”

tahun 2008 hingga 2018. Jika rasio terjadi perubahan, maka akan berpengaruh kepada rasio lainnya. Dalam mengambil keputusan seorang pimpinan perusahaan harus memperhatikan keadaan perusahaannya. Seorang pimpinan perusahaan harus mengambil langkah yang tepat agar mampu meningkatkan profit.

Berkaitan dengan pembahasan sebelumnya, peneliti menetapkan judul **“Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Dan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham PT. Akasha Wira International, Tbk Tahun 2008 – 2018”**.

B. Rumusan Masalah.

1. Bagaimana efek “debt to equity ratio” atas “harga saham” di PT. Akasha Wira International Tbk?
2. Bagaimana efek “return on asset” atas “harga saham” di PT. Akasha Wira International Tbk?
3. Bagaimana efek “debt to equity ratio” dan “return on asset” secara simultan atas “harga saham” di PT. Akasha Wira International Tbk?

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan Keuangan

Harahap (2013:105) menyatakan “laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu”. “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan pada waktu ini atau dalam kurun waktu tertentu (Kasmir 2013:7)”.

Bersumber dari penafsiran di atas, laporan keuangan dimanfaatkan sebagai media informasi mengenai data keuangan untuk manajemen atau pimpinan dalam rangka pengambil keputusan.

B. Rasio Keuangan

“Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen

dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode (Kasmir 2014:104).”

C. Rasio Solvabilitas

Dalam hal rasio, Kasmir (2019:112) menyatakan “Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*) merupakan rasio yang mampu mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya.” Penulis menggunakan rasio “*Debt to Equity Ratio*” untuk menaksir solvabilitas. Adapun rumusnya:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

D. Rasio Profitabilitas

“Rasio profitabilitas sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan (Sudana 2011:22)”.

Fahmi (2015:135) dalam bukunya mengatakan, “rasio profitabilitas adalah rasio yang mampu menghitung efektivitas manajemen secara keseluruhan yang difokuskan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”.

Penulis menggunakan “*Return On Asset*” untuk mengukur Profitabilitas. Rumus:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

E. Harga Saham

Menurut Darmadji (2012:102), “Harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu

yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham”.

Widoatmodjo (2012:45) menyampaikan, “Harga saham merupakan harga atau nilai uang yang bersedia dikeluarkan untuk memperoleh atas suatu saham”.

III. METODE PENELITIAN

Tempat dilakukannya penelitian adalah di PT. Akasha Wira International Tbk. Dimana penulis mengambil data sekunder yang dapat di akses melalui www.akashainternational.com.

Metode penelitian kuantitatif. Populasinya laporan keuangan dan sampelnya neraca, laporan laba rugi dengan jangka waktu 2008 – 2018. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan uji asumsi klasik. Kemudian regresi, koefisien determinasi dan hipotesis. Olah data dengan SPSS..

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Pada tahun 1985 didirikan sebuah perusahaan bernama PT. Alfindo Putra setia. Kemudian setelah ganti nama berkali-kali, perusahaan tersebut merubah namanya dengan PT. Akasha Wira International Tbk. Perseroan bergerak di beberapa bidang usaha. Pada tahun 1986 perusahaan pabrikasi air minum dalam kemasan kemudian perusahaan melebarkan usahanya dengan memproduksi kosmetika untuk perawatan rambut dengan merek Makarizo tahun 2010.

B. Penemuan dan Pembahasan

1. *Test Classic's Assuption*

a. *Normality Test*

Pengujian normalitas yang banyak dipakai yaitu *Kolmogorov-Smirnov test*.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

		Uji Normalitas Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000
	Std. Deviation	1,159630822
	Absolute	,208
Most Extreme Differences	Positive	,145
	Negative	,206
Kolmogorov-Smirnov Z		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,742

a. Test Statistic is Normal
b. Calculated from data.
Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 20

Nilai Asymp. Sig. yaitu 0,742 > 0,05 dari hasil tersebut dikatakan data berdistribusi normal.

b. Multikolinieritas Test

“Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali 2016:103)”. Di bawah ini uji multikolinieritas:

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

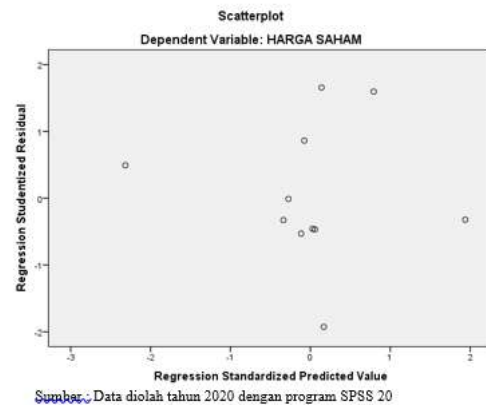
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 DER	,736	1,359
ROA	,736	1,359

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
Sumber: Data diolah dengan SPSS 20

Nilai tolerance 0,736 yaitu > 0,10 kemudian VIF yaitu 1,359 atau < 10. Jadi tidak ada multikolinieritas.

c. Test Heterokedastisitas

Menurut Widodo (2017:80) “Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain”.



Gambar 1
Uji Heteroskedastisitas

Pada scatter plot, terlihat sebaran datanya berpecah disekitar angka nol serta tidak menciptakan pola tertentu, data ini memenuhi syarat heterokedastisitas.

d. Test Autokorelasi

Dalam bukunya Ghozali (2016:107) menuliskan, “autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya”.

Table 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1.	,815 ^a	,663	,579	353,25747	2,452

a. Predictors: (Constant), ROA, DER
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM
Sumber: Data diolah dengan SPSS 20

Nilai DW adalah 2,452. Selanjutnya autokorelasi dalam penelitian ini adalah DU= 1,6044, DW=2,452 dan 4-DU= 4-1,6044= 2,3956. Maka didapati hasil 1,6044 < 2,452 > 2,3956, yang berarti tidak terdapat gejala autokorelasi.

2. Pengaruh Secara Partial

Menurut Sugiyono (2017:184) “Sebagai pembanding untuk melihat pengaruh signifikan, maka digunakan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan kriteria jika $t_{hitung} >$

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh signifikan”.

Table 6 Uji Partial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1/(Constant)	196.140	364.853		2.182	.061
DER	-76.623	203.345	-.090	-.376	.716
ROA	59.273	13.531	.765	3.199	.013

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
Sumber: Data diolah oleh IMB SPSS 20

Berdasarkan dari tabel 6 diatas, Variabel “*debt to equity ratio*” (-0,376 < 2,30600) dengan nilai sign. 0,716 > 0,05 diartikan “*debt to equity ratio*” tidak berefek dan tidak sign. atas “harga saham”.

Variabel “*return on asset*” (3,199 > 2,30600) serta nilai sign. 0,013 < 0,05 maka “*return on asset*” berefek dan sign. atas “harga saham”.

3. Pengaruh Secara Bersamaan (Simultan)

Menurut Sugiyono (2014:257) “Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis uji F adalah Jika nilai F hitung < F tabel maka Ho diterima, dan Ha ditolak dan Jika nilai F hitung > F tabel maka Ho ditolak, dan Ha diterima”.

Table 7 Uji Simultan (F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1/Regression	1968246.034	2	984123.017	7.886	.013 ^b
Residual	998326.693	8	124700.837		
Total	2966572.727	10			

a. Predictors: (Constant), DER, ROA
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Melihat tabel 7, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebanyak 7,886 dan F_{tabel} 4,459 sehingga $F_{hitung} 7,886 > F_{tabel} 4,459$ dan nilai sig. 0,013^b < tingkat signifikan 0,05. Maka dinyatakan “*debt to equity ratio*” dan “*return on asset*” secara simultan berefek dan sign. atas “harga saham”.

4. Koefisien Determinasi (Adjusted R-Squared (R2))

Menurut Sugiyono (2014:184) “Koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependennya”.

Table 8 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.815 ^a	.663	.579	353.25747	2.452

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data diolah oleh IMB SPSS 20

Nilai *R Square* ialah 0,663 (66%). Hasil menyimpulkan “*debt to equity ratio*” dan “*return on asset*” memberikan efek yang kuat atas harga saham. Dimana nilai tersebut berada di interval 60%-79,9%.

V. KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

1. “*Debt to Equity Ratio*” tidak berefek signifikan atas “harga saham”.
2. “*Return on Asset*” berefek signifikan atas “harga saham”.
3. “*Debt to Equity Ratio*” dan “*Return On Asset*” secara simultan berefek atas “harga saham”.

B. Saran

Adapun saran dan masukan dari peneliti dengan harapan dapat bermanfaat bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan tetap mampu menjaga keseimbangan agar tetap terjaga sesuai dengan tujuan perusahaan. Perusahaan juga harus menjaga sistemnya agar DER dapat ditekan, karena apabila DER meningkat maka berpengaruh menurunnya profitabilitas perusahaan tersebut.
2. Pada rasio keuangan *profitabilitas* diharapkan tetap mampu dan stabil dalam menjaga keseimbangan antara laba bersih dan asset perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Diharapkan juga kepada perusahaan untuk menjaga

sistemnya agar ROA dapat terus meningkat setiap tahunnya.

3. Salah satu termasuk menurunkan minat investor untuk melakukan investasi adalah besarnya nilai hutang. Oleh sebab itu, perusahaan harus memperhatikan jumlah modal dan hutang karena dapat mempengaruhi keputusan pihak investor dalam berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin, H.M. 2012. *Pasar Modal Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta
- Fahmi , Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung : Alfabeta
- Gunawan, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi Kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap, Sofyan Syafri, 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2013. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2014. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. Dr. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan ke tujuh*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- S.Hermuningsih. 2012. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Widoatmodjo, Sawijid. 2012. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika.

Sumber Jurnal:

- Amthy Suraya dan Juni.2020. “ Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Ultrajaya,Tbk Tahun 2010-2016. Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Vol 8,No 1.
- Dede Hendra. 2019. “*Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio(CR), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE), terhadap Harga Saham dan Implikasinya terhadap Return Saham pada Industri Penerbangan (Studi Kasus pada Perusahaan Maskapai ASIA)*” Jurnal Ilmiah
- Hadijah Febriana. 2018 “*Pengaruh Penyaluran Kredit, CAR (Capital Adequacy Ratio), NPL (Non Performing Loan) Terhadap Pendapatan Bunga dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada BANK Pembangunan Daerah yang Terdaftar di BEI)*” Jurnal Sekuritas
- Irnowati, J (2019). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Current Ratio (CR) Terhadap Nilai Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Kebijakan Deviden, *Jurnal Sekuritas Unpam*,

- Purnomo, S., & Pasaribu, V. L. D. (2019). Pergerakan Harga Saham Pt Adaro Energy Tbk (Adro) Pada Pengumuman Dividen Interim Tahun Buku 2018. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(1).
- Siti Nur'aidawati. 2018. "Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Sepuluh Bank Terbesar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 – 2015)" *Jurnal Sekuritas*.
- Neneng Tita Amalya. 2018. "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham" *Jurnal Sekuritas*..
- Reza Octovian, Sahrnisa Sahrnisa. 2020. "Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Price To Earning Ratio (PER) Dan Inventory Turn Over Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT Lippo Cikarang Tbk Periode 2009-2018." *JIF*
- SUTIMAN, S. (2020). PENGARUH SET PELUANG INVESTASI, RASIO PEMBAYARAN DIVIDEN DAN BEBAN KEUANGAN TERHADAP PRICE BOOK VALUE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016. *JURNAL SeMaRaK*, 3(1), 27-40.
- Gatot Kusjono, Fegi Patricia Carolin. 2020. "Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada PT. UNILIVER INDONESIA (PERSERO) Tbk, Periode 2011-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible: Bisnis Kewirausahaan & Koprasi*, Vol 2.No.1.
- Wartono, T., Tumanggor, M., Oktrima, B., & Delimah, V. L. (2021, January). Analysis of Ratio and Financial Performance of Open Company Pharmaceutical Industry Which has Been Listing in Indonesia Stock Exchange (Case Study in Pharmaceutical Company PT. Kimia Farma. Tbk). In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 268). European Alliance for Innovation.